

ABSTRAK

Tahapan demokrasi bangsa Indonesia kembali diuji dengan momentum pemilihan Kepala Daerah langsung yang telah berlangsung sejak 2005. Momentum pilkada idealnya dijadikan sebagai proses penguatan demokratisasi. Dalam konteks penguatan demokratisasi, masyarakat yang memiliki kesadaran berdemokrasi adalah langkah awal menuju lajur demokrasi yang benar. Pembentukan warga negara yang memiliki keadaban demokratis dan demokrasi keadaban paling mungkin dilakukan secara efektif hanya melalui pendidikan. Dari uraian di atas peneliti mengadakan penelitian mengenai pengaruh tingkat pendidikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pilkada. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh tingkat pendidikan dengan partisipasi masyarakat Desa Urung Purba Kecamatan Simalungun. Dan hipotesis yang diajukan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh dalam partisipasi masyarakat. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kepustakaan dan penelitian langsung di lapangan seperti menyebarkan angket, wawancara dan observasi. Analisis data yang digunakan ialah kuantitatif yaitu menggunakan rumus korelasi product moment, uji signifikan dengan rumus t, uji determinan dan uji validitas dan reabilitas SPSS 21 dengan jumlah objek penelitian sebanyak 30 masyarakat. Hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dan partisipasi masyarakat dengan hasil hubungan 0.9 serta r hitung lebih besar dari pada r tabel dan bila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi berada pada antara $0.80 > 1.00$ yang menyatakan hubungan sangat kuat. Jadi dengan demikian bahwa hipotesis diterima, yaitu tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi masyarakat.

Kata kunci: Pengaruh tingkat pendidikan, partisipasi masyarakat, pilkada 2015.

ABSTRACT

Stages democracy of Indonesia re-tested with the direct election of Regional Head momentum that has been ongoing since 2005. The momentum of the election should ideally be used as a strengthening process of democratization. In the context of strengthening democratization, society has a democratic awareness is the first step towards true democracy lanes. The formation of citizens who have a democratic civility civility and democracy most probably be done effectively only through education. From the above description the researcher conducting research on the effect of educational level of people's participation in the elections. The problems of this study whether there are significant levels of education with community participation Undo Ancient Village District of Simalungun. And the hypothesis that the level of education has an influence on people's participation. Data collection techniques using literature and research on the field as distributing questionnaires, interviews and observation. Analysis of the data used is quantitative using product moment correlation formula, significant test with the formula t, determinant and test validity and reliability SPSS 21 by the number of the object of study as many as 30 people. The results based on the data obtained indicates that the correlation is significant relationship between the level of education and community participation with the results relation 0.9 and r count is greater than r table and when consulted with a table of interpretation that are in between $0.80 > 1:00$ that states the relationship is very strong. So thus that the hypothesis is accepted, the level of education has a significant impact on community participation.

Keywords: Effect of level of education, community participation, local elections 2015.